

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa pada Materi Cerita tentang Daerahku di Kelas IV SDN 153059 Muara Bolak 1 T.A. 2023/2024

Yovana Prayer Situmeang¹, Husna Parluhutan Tambunan²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail: yovanaprayers@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi Cerita Tentang Daerahku di kelas IV SDN 153059 Muara Bolak I T.A. 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode Eksperimen dengan menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan bentuk *one group pretest-posttest* (satu kelompok *pretest-posttest*). Bentuk desain ini terdiri atas kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 153059 Muara Bolak I T.A. 2022/2024 yang terdiri dari 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan tes yang berbentuk pilihan berganda. Pada *Pretest*, rata-rata pencapaian hasil belajar kelas eksperimen adalah 63,06. Pada saat *posttest*, rata-rata pencapaian hasil belajar kelas eksperimen adalah 85,37. Dari hasil *posttest* kelas eksperimen dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi Cerita Tentang Daerahku di kelas IV SDN 153059 Muara Bolak 1 T.A. 2023/2024.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Picture and Picture, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine the influence of the *Picture and Picture* learning model on students' science and science learning outcomes in the material *Stories About My Region* in class IV SDN 153059 Muara Bolak 1 T.A. 2023/2024. The type of research used is quantitative research, with the method used in this research being the experimental method. Experimental method using a pre-experimental design with the form of one group pretest-posttest (one group pretest-posttest). This form of design consists of an experimental group. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 153059 Muara Bolak 1 T.A. 2022/2024 consisting of 32 students. The data collection technique used is a multiple choice test. In the *Pretest*, the average achievement of experimental class learning outcomes was 63.06. At the time of the posttest, the average achievement of experimental class learning outcomes was 85.37. From the results of the experimental class posttest we can conclude that there is an influence of the use of the *Picture and Picture* learning model on students' science and science learning outcomes in the material *Stories About My Region* in class IV SDN 153059 Muara Bolak 1 T.A. 2023/2024.

Keywords : *Picture and Picture Learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diemban dalam mewujudkan suatu bangsa yang berkarakter dan bercitra diri. Pendidikan dapat dikatakan sebagai agen perubahan pembangunan dan juga perubahan, Suryadi (dalam Susanti, 2017). "Pendidikan, sebagaimana dijelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, adalah proses pendidikan yang dilaksanakan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar. Tujuannya adalah peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi spiritualnya sehingga mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, dan negara."

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pembelajaran di lembaga pendidikan harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menarik, dan menantang. Tujuannya adalah memberikan semangat agar siswa dapat berpartisipasi aktif, mempunyai motivasi tinggi, dan mempunyai waktu yang cukup untuk intropeksi, kreativitas, dan pengembangan diri sesuai dengan kemampuan, serta perkembangan fisik dan psikisnya. Pendidikan sangat penting karena dapat mengembangkan sumber daya manusia kea rah yang lebih baik. Pengertian itu mengemukakan bahwa pendidikan adalah upaya atau kegiatan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan dan melatih keterampilan guna membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta membentuk kehidupan bangsa yang cerdas dan potensial. Tujuannya adalah mengembangkan peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tugas dan peran guru bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik, namun juga kepada guru harus bisa menjadi penyalur perubahan untuk masa depan yang cerah. Guru merupakan bagian penting yang bertugas dalam proses pendidikan, guru dan siswa berada dalam suatu hubungan yang berkaitan dan merupakan subjek dalam pendidikan. Tugas utama dari guru adalah mengeksplor dan mengembangkan bakat yang ada dalam diri peserta didik melalui pelajaran yang diajarkan di sekolah. Di dalam mata pelajaran, materi yang di sampaikan oleh guru mempunyai karakteristik tertentu yang mendasari materi itu sendiri.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri mereka. Faktor dari dalam yang mempengaruhi peserta didik yaitu berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, antara lain keaktifan dan minat belajar siswa. Faktor dari luar yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik berasal dari faktor luar. Faktor tersebut antara lain metode maupun model pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi setiap individu, karena pendidikan merupakan jalan untuk mempersiapkan peserta didik melalui pembinaan, pengajaran, atau pelatihan bagi masa depan yang akan datang.

Berdasarkan observasi bersama guru kelas IV pada bulan November-Desember 2023, peneliti menemukan bahwa guru hanya menggunakan model pembelajaran langsung saat menyampaikan dan menjelaskan materi. Selain itu, beberapa siswa tampak kurang aktif, kurang antusias, atau tidak mendengarkan saat guru menjelaskan. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, dimana guru hanya menulis di papan tulis dan siswa mendengarkan saat guru menjelaskan. Setelah itu, guru memberikan tugas untuk diselesaikan dan diperbaiki oleh siswa. Akibatnya, saat evaluasi di akhir pembelajaran, masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Rata-rata nilai siswa pada ujian akhir semester berada di bawah KKM 70 yang ditetapkan. Kurangna variasi dalam model pembelajaran menyebabkan siswa merasa bosan selama proses pembelajaran.

Permasalahan diatas membawa dampak yang besar terhadap rendahnya hasil belajar di kelas, hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM yang ditentukan berdasarkan informasi dari guru kelas IV SD Negeri 153059 Muara Bolak I masih rendah. Berikut hasil belajar siswa IPAS pada kelas IV SD Negeri 153059 Muara Bolak 1 T.A 2023/2024.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester I

No	Jumlah Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Persentasi (%)	Keterangan
1	7	≥ 70	22 %	Tuntas
2	25	≤ 70	78%	Tidak Tuntas
Jumlah Keseluruhan Siswa : 32				

Berdasarkan data diatas, hasil belajar siswa kelas IV masih belum mencapai KKM, dimana jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 7 siswa atau sekitar 22% dari total 32 siswa, persentase

siswa yang belum mencapai KKM sekitar 78%, atau 25 siswa. Dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa maka perlu untuk diatasi.

Kurangnya variasi yang dilakukan pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran membuat peserta didik kurang antusias dan kurang tertarik pada pelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu, agar permasalahan rendahnya hasil belajar dan penyebabnya dapat terselesaikan maka perlu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

Peneliti akan mengkaji model pembelajaran dalam penelitian ini, yang memungkinkan siswa untuk mendiskusikan materi melalui gambar. Dengan menggunakan gambar, siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari serta mengerti serta mengerjakan materi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Suprijono (dalam Widyawati, 2019, h.228). Model pembelajaran *Picture and Picture*, menyajikan materi pembelajaran melalui penggunaan gambar, memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, model ini menggunakan gambar untuk menjelaskan konsep selama proses belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan, kegembiraan, dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan kelebihan dan kekurangan pendekatan pembelajaran *Picture and Picture*, kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar diperkirakan sudah terpenuhi. Selain itu, karena siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran, hal ini akan mempunyai arti yang lebih besar bagi siswa. Selain itu, pembelajaran akan lebih signifikan untuk siswa karena siswa akan aktif. Sulfemi (dalam Romayeni, 2023, h.1912).

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai alternatif latar belakang yang dikemukakan peneliti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Pada Materi Cerita Tentang Daerahku di Kelas IV SDN 153059 Muara Bolak 1 T.A. 2023/2024”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah eksperimen. Sugiyono, (dalam Fariza, dkk, 2022, h. 4) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang di gunakan untuk mencari *treatment* (perlakuan) tertentu. Peneliti berupaya mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, yaitu variabel bebas terhadap variabel terkait. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 153059 Desa Muara bolak 1, Kecamatan aSosorgadong, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sugiyono (dalam Imron, 2019, h. 21) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 153059 Muara Bolak 1 yang berjumlah 32 orang, dengan jumlah perempuan 17 orang dan laki-laki 15 orang.

Sampel mengacu pada beberapa karakteristik dan kuantitas yang dimiliki oleh populasi yang bersangkutan, Sugiyono (dalam Cahyadi, 2022, h.63). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengumpulan sampel yang mana populasi dianggap sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasinya cukup kecil yaitu 32 siswa atau kurang dari 100. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental*. Bentuk *pre-eksperimental* ini adalah menggunakan desain *One Group Pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) merupakan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* yang disimbolkan dengan huruf “X”. Adapun Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini merupakan hasil belajar IPAS yang di simbolkan dengan huruf “Y”.

Penelitian menggunakan instrumen berupa instrumen tes hasil belajar peserta didik. Tujuan dari instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dan bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Tes adalah alat yang digunakan mengumpulkan informasi data tentang subjek peneliti melalui pengukuran. Tes ini dimaksudkan untuk mengevaluasi data data kuantitatif terkait hasil belajar

kognitif peserta didik. Soal tes terdiri dari sekitar 20 soal, dimana setiap soal yang dijawab benar mendapat skor 5, sedangkan soal yang dijawab salah mendapat skor 0. Tes ini diberikan kepada kelompok eksperimen berupa *pretest* dan *posttest*. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas, uji realibilitas, uji Tingkat kesukaran dan daya beda tes. Pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, tes, dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif. uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji-t. Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 10 Juni 2024 yaitu di kelas V SD Negeri 153059 Muara Bolak 1. Peneliti menyebarkan soal pilihan berganda sebanyak 40 butir soal kepada setiap siswa. Setelah itu, peneliti mengumpulkan hasil uji coba tersebut dan melakukan validasi soal. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah sudah baik atau belum, dengan melakukan uji coba validitas, realibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

Validitas soal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan soal yang akan kita berikan untuk *pretest* dan *posttest*. Uji coba kevalidan soal ini dilakukan di SD Negeri 153059 Muara Bolak 1. Jumlah siswa sebanyak 30 siswa melalui penyebaran soal pilihan berganda dengan jumlah soal yang diujikan sebanyak 40 butir soal. Setelah hasil analisis dari 40 soal terdapat 30 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid.

Dalam penelitian ini, menggunakan *test-retest* atau bisa juga disebut dengan teknik *Alpha Cronbach*, dengan keputusan soal dapat dinyatakan layak atau dapat digunakan jika nilai *alpha* > 0,6. Adapun hasil dari uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Realibility Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,857	40

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai realibilitas yang di dapat pada soal mengadakan variasi adalah sebesar 0,857 dan hasil ini tergolong sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha Cronbach melebihi nilai acuan yaitu > 0,6, oleh karena itu dapat dipastikan seluruh butir soal dinyatakan reliable. Analisis tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian, apakah soal tersebut memiliki kriteria soal mudah, sedang, sukar. Tingkat kesukaran pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows, dengan hasil 10 soal kategori mudah dan 10 soal kategori sedang.

Uji daya pembeda soal digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun dapat dibedakan antara kemampuan siswa yang berkemampuan rendah dengan siswa berkemampuan tinggi. Daya pembeda pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows, dengan hasil 15 soal kategori baik, 17 soal kategori cukup, 5 soal kategori kurang dan 3 soal kategori jelek. Tes kemampuan awal (*pretest*) diberikan pada awal penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas IV SDN 153059 Muara Bolak 1. Rata-rata *pretest* adalah 63,06 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 47. Maka perlu ditindak lanjuti dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa. Adapun hasil *posttest* siswa setelah siswa diberikan perlakuan dan diuji dengan soal *posttest*, maka rata-rata *pretest* 85,37, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 77.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang mengukur apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus dari uji Kolmogorov-Sminov dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan tariff signifikan 5% dengan ketentuan jika

nilai signifikan yang di dapat. Hasil normal dapat dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal, sebaliknya jika nilai $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	0,000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,12913472
Most	Absolute	0,092
Extreme	Positive	0,067
Differences	Negative	-0,092
Test Statistic		0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui hasil dari *pretest* dan *posttest* yaitu berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat pada data yang telah dihitung, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah normal

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah *paired sample t-test* dengan taraf signifikan 0,05 dan dk (n-1) dengan ketentuan jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a ditolak sebaliknya jika nilai signifikan < 0.05 maka H_a diterima atau ditolak. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *SPSS 23 for windows*, data hasil uji hipotesis tertera pada tabel berikut

Tabel 4. Paired Sample Test

Table 11.1 paired sample test										
			Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-6,719	2,331	0,412	-7,559	-5,878	-16,304	31	0,000	

Tabel diatas menampilkan nilai signifikan dari hasil uji *paired sample test*. Dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Sesuai ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan H_a dapat diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi Cerita Tentang Daerahku dengan topik "Daerahku dengan Kekayaan Alamnya dikelas IV SDN 153059 Muara Bolak I T.A. 2023/2024

Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *one group pretest-posttest design*. Inti dari penelitian ini yaitu adanya perlakuan pada sampel grup atau kelas yang diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Negeri 153059 Muara Bolak 1. Kelas IV dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang diberikan treatment/perlakuan untuk mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

apakah ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi Cerita Tentang Daerahku dengan topik “Daerahku dengan Kekayaan Alamnya” di Kelas IV SDN 153059 Muara Bolak I T.A. 2023/2024.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengujian validitas soal terlebih dahulu dengan mengujikan soal pilihan berganda sebanyak 40 soal kepada siswa kelas V. Setelah diuji validitas, terdapat butir soal yang valid sebanyak 30 soal dan yang tidak valid sebanyak 10 soal. Perolehan butir soal yang valid kemudian akan dilaksanakan *pretest* di kelas sampel penelitian. Setelah melaksanakan *pretest*, kemudian pertemuan selanjutnya digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Tahap terakhir yaitu melaksanakan *posttest*. Penelitian ini di analisis melalui uji statistik data dengan *IBM SPSS 22 for windows*.

Uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat pada data yang telah dihitung, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal.

Hipotesis pada penelitian ini adalah *paired sample t-test* dengan taraf signifikan 0,05 dan $df (n-1)$ dengan nilai signifikan $0.05 < \text{atau } H_0$ diterima. Dari hasil *posttest* kelas eksperimen dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* (gambar dan gambar) lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk siswa memahami pelajaran. Selain itu, siswa juga lebih bersemangat dalam proses belajar dan mengajar dan lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena model pembelajaran tersebut berperan untuk menumbuhkan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran tersebut juga dapat menarik fokus perhatian siswa pada gambar-gambar yang di sajikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 153059 Muara Bolak I pada Tahun Ajaran 2023/2024 dan hasil yang diperoleh dari data menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi Cerita Tentang Daerahku dengan topik “Daerahku dan Kekayaan Alamnya” di kelas IV SDN 153059 Muara Bolak I T.A. 2023/2024”.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPAS siswa pada materi Cerita Tentang Daerahku dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas IV SDN 153059 Muara Bolak 1 T.A. 2023/2024. Berdasarkan analisis uji perbandingan rata-rata nilai *pretest* diperoleh 63,06 sementara perolehan nilai rata-rata *posttest* yaitu 85,37. Kemudian berdasarkan perhitungan uji t dengan taraf 0,05 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), kemudian diperoleh t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar -16,304. t_{hitung} bernilai negatif ini disebabkan karena nilai *pretest* lebih rendah dari pada rata-rata hasil belajar *posttest*. Dalam hal ini t_{hitung} negatif bermakna positif. Disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi Cerita Tentang Daerahku di kelas IV SDN 153059 Muara Bolak I T.A. 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 60–73.
- Fariza, M., Mahmud, T., & Mutiawati, Y. (2022). Pengaruh Media Maket Berbasis Cerita Islami Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Ik Nurul *Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(2).
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.

- Romayeni, Lumbantobing, M., & Sirait, E. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 124401 Jl. Dahlia Pematang Siantar. *Journal on Education*, 06(01), 1910–1922.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif.dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, P., & Nyoman Kusmariyani, N. (2017). Penerapan Model *Picture and Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99–106.
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(2), 226–241.